

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Yang dimaksudkan dengan urgensi belajar al qur'an adalah: Belajar Ilmu yang mana dengan ilmu tersebut bisa mengetahui cara memberikan kepada setiap huruf hak dan mustahaqnya yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum mad dan lain sebagainya. menghafal menjadi suatu urgensi dalam belajar Al qur'an hal itu dikarenakan bahwa dalam pemeliharaan Al Qur'an, Allah berkehendak untuk mengikutsertakan hambanya. Dengan begitu kita dapat memahami betapa agung dan utamanya misi ini. Para penghafal Al Qur'an termasuk didalamnya, yang mengemban misi Illahi untuk memelihara keautentikan Al Qur'an hingga akhir zaman. Selain itu sebagaimana kita tengok bersama sejarah turunnya al Qur'an pertama kali, Nabi Muhammad juga menggunakan hafalan, dan termasuk metode yang digunakan nabi muhammad kepada para sahabat adalah menghafal. Nabi muhammad menyampaikan ayat al qur'an kepada kaumnya tanpa tulisan, dan langsung disampaikan dari lisan ke lisan. Sehingga ajaran yang disampaikan nabi Muhammad langsung dilaksanakan dan diingat oleh para sahabat. Sehingga sampai sekarang ini metode menghafal juga menjadi suatu metode yang sangat efektif dalam belajar AlQur'an.

2. membaca juga menjadi urgensi belajar al qur'an yang harus tetap di istiqomahkan, sebagaimana keterangan diatas, bahwa Allah menurunkan al qur'an kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril juga bersamaan dengan Ilmu tajwid, dan untuk menjaga kelestarian dan keaslian Al Qur'an hukumnya wajib bagi kita semua untuk belajar. membaca al qur'an sesuai dengan kaidah bacaan al qur'an yang baik dan benar. Agar keaslian bacaan dan lafal al Qur'an tetap terjaga. Membaca atau tadarrus Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang benar juga termasuk menjaga keaslian bacaan al qur'an, karena sedikit salah pelafalan atau harakat saja sudah merubah makna dari ayat Al Qur'an.
3. belajar al qur'an tidak cukup dengan satu kali saja belajar, bahkan penghafal al qur'an juga tidak cukup dengan satu kali murajaah saja, melainkan berkali kali sehingga al qur'an benar-benar melekat dikepala para penghafal al qur'an, selain itu dalam keterangan ayat ini juga memberikan motifasi kepada para pencari ilmu, bahwa belajar membutuhkan muroja'ah atau Muthala'ah.

#### **B. Saran-Saran.**

Demi perbaikan dan kesempurnaan segala usaha aktivitas perlu adanya tegur sapa dan saran, baik dari intern maupun ekstern. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang penulis laksanakan antara lain adalah dalam rangka menempuh cakrawala pengetahuan, sehingga tidak mustahil kalau penulis ingin memberikan saran demi peningkatan belajar Al Qur'an.:

1. Melihat padatnya waktu kerja dan kegiatan seseorang, penulis berharap jangan sampai meninggalkan tadarrus Al qur'an. Seseorang yang selalu berinteraksi dengan Al qur'an yakni dengan mengimaninya, menerapkan makhroj dan tajwid dalam membacanya, mendengarkan, menghafalkan, menahmi makna, ataupun mengamalkannya dengan menjadikan sebagai pedoman dan hujjah dalam kehidupannya, maka ia akan mendapatkan kemuliaan disisi Allah di dunia maupun di akhirat.
2. Perintah membaca, mempelajari, menghafal al Qur'an itu hendaknya diperintahkan sejak dini, supaya setelah dewasa jadi terbiasa untuk terus mengamalkan al qur'an. Selain itu juga, setelah terbiasa membaca, mempelajari, menghafal, serta mengamalkan Al qur'an itu diharap bisa menjaganya sampai akhir hayat. Maksudnya, kebiasaan tersebut, yakni membaca, menghafal, mempelajari, serta mengamalkan Al qur'an sejak dini harus bisa diistiqomahkan atau didawamkan hingga Allah SWT memanggil kita. Karena kelak dihari kiamat salah satu keistimewaannya adalah memberi syafaat kepada ahlinya.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini. Penulis sadar sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf, atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pembaca. *Amin*